

YUSUF SADUI AIDS LO KEBONG GO

YUSUF MATI KARENA AIDS

Hlm 1 Ada sebuah penyakit lain di dunia ini. Penyakit ini disebut AIDS. Penyakit ini bisa menyerang siapa saja, tua atau muda. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi sebuah virus dan selalu mengakibatkan kematian. Namun, penyakit ini bisa dicegah dengan beberapa tindakan pencegahan yang sederhana. Ini adalah sebuah kisah tentang apa yang bisa terjadi di saat seseorang diserang AIDS.

Kudalu kangok go meno, kukunan blo nogo gabe mo pung. Kudalu ngganemot go sui: Sadui “AIDS.” Kudalu nggenemot, sedue kabung, naklay nogo mea klak. Nemu yakua tong. Sedue seni-kabung nalo, neguot-kaguit, seguay go-babu go, naklay nogo sadui ngge mea blo. Nggenemot, “virus” sik so lelemoy go sadui. Virus ngganemot klak go logo, e... sedue kabung ey mea kebong. No, saysuk yay-a, suey datoso suing go logo so, dalu ngge, mea tenguo. Ngge, sedue sadui AIDS klak gono, lemoy go tasam gabe kiklik.

Hlm 2 Yusuf senang pergi ke kota. Dia selalu mendatangi gadis-gadis atau para pelacur yang dikenalnya di sana dan melakukan hubungan seks dengan mereka beberapa kali bila dia pergi ke kota.

Sedue meno, namot go sui: Yusup. Yusup kota masi uwet sogo, yakay ey. Nemot kota nogo, kamea kabung denok-tiat ey ta mo keduik. Nemot, nemotnang mit no gemang koklong. Nemot kota sogo nogo, nemotnang ey kamea gemang uwet.

Hlm 3 Tetapi sekarang dia sedang sakit dan tubuhnya sangat lemah untuk bisa pergi ke kota. Temannya, Yohanes, melihat tubuhnya semakin melemah setiap hari.

No, nemot nggeasui go, sadui so. Saysuk don mo kua, kota no klong genang sogo ya kua. Nemot andua Yohanes lo ikum go, Yusup ku no-ku no, nemot go saysuk don yam so mo uwakot.

Hlm 4 Gejalanya tidak menunjukkan secara spesifik pada penyakit tertentu sehingga para petugas kesehatan sulit untuk menentukannya. Di leher dan pangkal pahanya ada pembengkakan. Dia juga menderita batuk yang cukup parah. Di malam hari, tubuhnya menjadi demam dan mengeluarkan banyak keringat.

**Dalu ngge, nemot go sadui bu, klaya seguong kua. No, bu meno-
bu meno so tetra go. Ngganemot nogo, sadui nemot go tang ikum
genang sogo mantri lo wet go, ya kua ikum. Nemot go blindon
ba nogo, kebum tang ba nogo truen-truen go ey gemang ikum.
Nggano, nsong kangok so gemang tetegue dali. Wadi-wadi go
saysuk nengkoy kangok, nggano seguot senang so kekenok.**

Hlm 5 Sudah lama dia berulang-ulang sakit diare sehingga membuat kulitnya menjadi kering dan bersisik. Pada kulitnya tampak beberapa bintik berwarna ungu yang semakin hari semakin bertambah besar dan semakin bertambah banyak. Para petugas kesehatan tidak mengetahui jenis penyakit yang memiliki gejala-gejala seperti ini. Istri Yusuf sedang hamil, tetapi dia juga tampaknya tidak sehat. Berat badannya terus berkurang, sama seperti Yusuf.

**Nggano, teguan bu ngga ey tra-ngga ey tra. Ngganemot nogo,
saysuk yam so yangkle go, suk temoy nogo, top-top ey, ku klaut
kalik so gemang dedap klong. Mantri-mantri kam so nega-
netenawon: Sogo kalik go sadui, ngga kalik so lelemoy go!
Yusup senun, duo nu so, no, nemot sadui-sadui dali mo iti dali,
nemot go saysuk ide mo iwa, Yusup kalik mo iyangkle dali.**

Hlm 6 Suatu hari seorang dokter datang ke desa mereka untuk memberikan imunisasi. Yohanes membawa Yusuf ke dokter tersebut.

**Ku meno so dokter, Yusup-nang go yakena no gemang weng.
Nggano dokter lo “imunisasi” gemang semu-nawon. Yohanes lo
nemot andua Yusuf, dokter lo ikum genang so gemang wawi go
nawon dali.**

Hlm 7 Sang dokter merasa cemas saat melihat kondisi Yusuf dan istrinya. Sebelumnya dia pernah melihat orang-orang yang menderita penyakit seperti ini dan dia tahu bahwa ini sangat serius. Lalu dia memutuskan bahwa Yusuf dan istrinya memerlukan pemeriksaan yang lebih lanjut di kota.

**Dokter, Yusup senun ey go saysuk no ikum gono, dabui ba
ukalik so gemang tra-nawon. Seni so, dokter sedue kabung
sadui ngga kalik sogo banim go mo ikum dali. Nggano, nemot
mo senong: “Sadui ngge kalik go ngge seni-seni so dalu kua seni
go!” Ngganemot sogo so, dokter lo pu go: “Yusup senun ey
sadui yap kota sogo no ikum genang sogo, se klong!”**

Hlm 8 Ketika mereka sampai di kota, Yusuf dan istrinya melakukan pemeriksaan darah di rumah sakit. Sang dokter memberitahu mereka bahwa melalui hasil pemeriksaan darah yang mereka lakukan, dia mengetahui bahwa mereka berdua terkena AIDS. Ini sangat buruk karena sampai saat ini belum ada obat untuk menyembuhkannya. Dokter memberi mereka obat untuk meringankan gejala-gejala penyakit mereka sehingga mereka bisa bertahan hidup agak lebih lama. Walaupun begitu Yusuf dan istrinya pastilah akan meninggal dalam waktu beberapa tahun.

Nemot namon kota no pung gono, Yusup senun ey, sadui yap no kin iti go, gemang wet go ikum. Ngganemot sik so, Dokter lo gemang pen-nenawon: “Nemot namon dalu AIDS mo lek.” Seni so, dalu ngge kua seni! Nggenemot suey genang sogo, nemot go segley maning kua tegu. No, dokter lo, sadui seguay so iwa genang sogo “obat”-a gemang idok, ngga tang so nemot-namon go wali walong dato so klong genang. No, yagui-yagui santegun gono mea kebong.

Hlm 9 Dokter itu menjelaskan bahwa mungkin Yusuf tertular penyakit itu melalui hubungan seksual yang dilakukannya dengan seorang pelacur atau beberapa perempuan yang telah melakukan hubungan seks dengan laki-laki lain. Lalu Yusuf menularkannya kepada istrinya. Karena istrinya sedang hamil, maka penyakit tersebut mungkin akan menular pada bayi yang sedang dikandungnya, dan bayi itu juga pasti akan meninggal.

Dokter lo pen-nawon go: “Yusup, sadui ngge tra go, nemot kota no, kamea kabung sedue mata sogo ey kamea-kamea so uwet go sik so mo lek. Ngga sik sogo, Yusup lo nemot go senun nogo gemang blon dali. Nggeasui go, nemot go duo nu ba sogo, dalu AIDS gemang ya lek dali kalik. Ngga kalik sogo, duo seguay go ngga, mea kebong dali!”

Hlm 10 Sang dokter memberi mereka sebuah buku kecil. Di dalam buku itu dijelaskan bahwa ada beberapa cara lain yang bisa menularkan AIDS. Contohnya, dua orang laki-laki yang melakukan hubungan seksual (homoseksual) mudah untuk terkena AIDS.

Aya dokter lo, nemot-namon no, Sam nok gemang iti. Sam nok ngganemot ba no, dalu AIDS so uwasey go tap mo yam so mo klik. Ngga, nemot go yatrang ngge kalik: Sedue, sedue dali ey kamea sesemu go (homoseksual) sik sogo, dalu ngge mea blon dali.

Hlm 11 AIDS bisa ditularkan melalui penggunaan pisau bedah yang sama berulang-ulang ketika memeriksa darah atau melalui suntikan menggunakan jarum kotor yang sudah digunakan untuk orang yang menderita AIDS. AIDS juga bisa ditularkan melalui transfusi darah yang menggunakan darah yang tidak diperiksa dulu, yang diambil dari orang yang sudah menderita penyakit tersebut.

Nggano, Dalu AIDS blon genang sogo, dokter go tengang klaya go seguong lo, sedue kabung sadui sogo tetegek go logo, kin so iti

go gono, yarum klaya go sedue AIDS ey gono luk go sik sogo, nggano, sedue kabung go kin sedue meno nogo so lek go, suey so kua ikum gono glung go sik sogo, mea wasey.

Hlm 12 Petugas kesehatan di desa Yusuf pun sekarang harus hati-hati. Jika dia menyuntik Yusuf dan kemudian tidak sengaja terkena jarum itu, maka dia juga bisa tertular AIDS dari darah Yusuf yang melekat di jarum itu. Juga, jika dia tidak membersihkan dan merebus jarum dan alat suntik lainnya sebelum digunakan lagi, maka orang lain bisa tertular AIDS melalui pemakaian alat-alat itu.

Mantri, Yusup go yakena sogo, saysuk yay, kunala temoy no, gemang susuing. Yusup so uluk yarum, nemot go ta no luk ey go. Mo uluk mo, mantri Yusup sik sogo dalu, yarum temoy no sebut go sik so AIDS mea blon dali. Nggano, nemot go taut, yarumnang kabui no maning kua suik gono, sedue kabung meno no uluk go, sedue meno nogo dalu ngge mea wasey dali.

Hlm 13 Dia bahkan bisa tertular AIDS dari luka Yusuf jika darah Yusuf mengenai luka terbuka yang ada pada tubuhnya. Itulah sebabnya setiap percikan darah atau cairan tubuh lain yang terpercik pada alat-alat harus dibersihkan dengan cairan pemutih segera setelah digunakan untuk setiap pasien. Semua perlengkapan yang digunakan untuk memeriksa pasien di klinik-klinik dan rumah sakit-rumah sakit harus dibersihkan dengan cairan pemutih segera setelah digunakan untuk setiap pasien. Ini akan membantu untuk menghentikan penyebaran AIDS.

Mantri nemot, Yusup go kuo kua dok goso gigit go, nemot go saysuk no tuing go sik sogo, AIDS mea blon dali. Ngganemot sogo so, kin-bu mantri go taut blo no duong go, taut ngga “obat noda” lo keda so se ulu! Sadui yap ba sogo taut sedue sadui sogo so semu go naklay, obat ngganemot lo, keda so, se ulu dali. Ngga kalik go sogo so, sedue kabung meno nogo dalu AIDS mea kua uwasey.

Hlm 14 Petugas kesehatan gigi juga harus sangat hati-hati. Ia dapat tertular AIDS dari darah atau luka-luka dalam mulut Yusuf. Setiap cairan yang tertinggal pada perlengkapannya dapat menularkan penyakit itu pada pasien lain. Karena itu ia harus membersihkan dan merebus semua perlengkapan gigi setiap habis digunakan untuk masing-masing pasien untuk menghentikan penyebaran penyakit AIDS.

Wasrang so sesemu go Mantri-dokter, ngga dali kalik so. Nemotnang kunala temoy no se! Yusup go wasrang kuo kin lom ba sik so pung go sik sogo sadui AIDS mea blon dali. Nemot go, taut temoy no kin-bu itak go sik sogo, sedue kabung meno nogo mea wasey dali. Ngganemot sogo so, sedue klaya duo nogo so kebal mo semu go, taut ngga naklay, kabui no se suik. Ngga tang sogo so, AIDS meno duo nogo mea kua wasey.

Hlm 15 Karena tubuhnya lemah, dengan mudah Yusuf tertular penyakit TBC dari salah satu keluarga yang mengunjungi mereka. Dokter telah memberi dia 5 macam obat yang sangat mahal untuk mencegah kuman-kuman TBC menjadi kebal dan menyebar kepada masyarakat di sekitarnya. Dibutuhkan waktu berbulan-bulan untuk pengobatannya, tetapi ketika Yusuf sudah tidak lagi menular ia diperbolehkan untuk pulang ke rumah dengan perjanjian bahwa ia akan menyelesaikan pengobatannya secara teratur di bawah panduan petugas kesehatan.

Yusup nemot go saysuk don kua go nogo, nsong-dabui, nemot nemu so weng go sedue kabung sik sogo keda so mea blon. Ngganemot sogo so, dokter lo, obat don kangok go, duoy blo dega sogo 5 yam so nemot nogo mo ikak. Ngga, nemot don iti genang, nemot nogo nsong-dabui mea kua blon genang sogo. Nggano, sedue kabung ngga sogo nogo mea kua uwasey dali. Nemot nogo obat iti genang sogo ku walong dega so, banu no-banu no se! Yusup don kok go, nemot logo ya kua wasey gono, dokter lo pu gono, nemot go yap nogo mea klong. No, nemot dokter nogo tegadi se dok: “Nemot go obat temu ngga, nemot tang so yam sogo mea drop!”

Hlm 16 Saat Yusuf kembali ke desanya, penduduk desa takut padanya karena dia tampak begitu sakit. Mereka tidak ingin tertular penyakitnya. Mereka bahkan tidak mau datang ke rumahnya. Yusuf dan istrinya semakin kurus dan lemah, dan tidak ada teman yang mau menolong mereka lagi. Akhirnya mereka meninggal.

Yusup tandali yakena no weng go nogo, nemot sadui ngga kalik go nogo, yakena sedue kabung suali so. Nemotnang, moy so, dalu ngga, nemotnang no blon ey go. Nemotnang Yusup go yap no weng genang sogo moy so. Yusup ey senun ey go saysuk, yam so mo iyangkle, nggano, don mo kua. Nggano, nemot-namon no tebok genang sogo andua-andua kua dali. Ngga nemot nogo, nemot-namon mang se kebong-dap natun.

Hlm 17 Saat petugas kesehatan mengunjungi desa mereka, dia melihat bahwa semua orang ketakutan, tidak ada yang mau mendekati Yusuf dan istrinya sebelum mereka meninggal. Lalu dia mengumpulkan mereka semua dan menjelaskan penyakit itu kepada mereka. Dia berkata, "Kita tidak perlu merasa takut terhadap penderita AIDS."

Mantri yakena no weng go ku no, gemang ikum-nawon: "Seni so yakena sedue kabung suali ey. Nemot namon no tebok genang sogo sedue kabung kua. Ngganemot sogo so, mantri lo yakena sedue kabung yaluim gono, ngge kalik so gemang pen-tenawon: "Esang imotnang seduesadui AIDS ey mo tra gono nogo suali kua tra!"

Hlm 18 Kita **tidak akan** tertular AIDS karena menyentuh, mengunjungi, atau tinggal bersama-sama mereka. Mereka juga **tidak akan** menulari kita melalui air liur mereka saat mereka batuk atau bersin, dan AIDS juga **tidak** menular melalui makanan dan minuman."

Imot go saysuk dalu AIDS ey go sedue kabung no tuing sik sogo, nemotnang nemu ikum so klong go, nggano, nemotnang ey klay goso susuing go, ten klay gono dam go, lom bu sik sogo logo dalu ngga ya kua blon."

Hlm 19 "Berenang atau mandi di sungai bersama-sama dengan penderita AIDS tidak akan membuat kita tertular AIDS."

"Imotnang, nemotnang ey butuo klaya go no bu wata go, bu sue go sik sogo AIDS ya kua blon"

Hlm 20 "Kita tidak akan tertular AIDS melalui kotoran tinja, cairan hidung, air ludah, keringat, air mata, air seni, atau muntahan, kecuali ada darah yang tercampur di dalamnya. Jadi jika kita mengetahui ada seseorang yang menderita AIDS, kita harus berusaha membantunya dan menjadi teman untuk mereka. Hanya harus diingat bahwa kita tidak boleh melakukan hubungan seks dengan mereka atau terkena percikan darah mereka."

"Nemotnang logo kui, nebuem bu, mlabui, seguot, unebu, bu nen go, nggano, kusui mot go sik sogo dalu AIDS ya kua blon. No, ngga ba no kin ey bluot go logo so mea blon seni. Imot mo senong go, nemotnang no tebok genang sogo kangok so se u-usey, nggano imot logo nemot, andua so se pu. No, motnang kua

kay, imot nemot ey go “sadui ya kua kenok”. Nggano, nemotnang go kin, imot go saysuk kuo ey go, blo nogo kua duong!

Hlm 21 ”Ada beberapa orang yang tampaknya lebih mudah untuk tertular AIDS. Mereka adalah para pelacur atau homoseksual atau siapa saja yang melakukan hubungan seks dengan banyak orang berbeda,” kata petugas kesehatan itu.

Sedue kabung dalu AIDS ey keda so belon go, uwasey go ngga: Sikamea duo, sikamea kabung, nggano, sedue go senun ey-kabung go kenin ey, kamea-kamea so uwet go, nguot-kaguit ngga ba-ngga ba lo sadui kenok koklong go, nemotnang ngge nogo, keda seni so mea blon. Ngge, mantri lo pen go gabe.

Hlm 22-23 ”Ada beberapa jenis obat yang banyak dibeli orang dan disuntikkan pada diri mereka sendiri supaya perasaan mereka menjadi senang. Obat-obatan itu disebut obat terlarang dan kalian bisa ditangkap dan dimasukkan ke dalam penjara jika mereka melakukan hal itu. Narkotika bisa membuat kalian merasa senang dan enak hanya sebentar dan pada akhirnya obat-obatan itu akan membuat kalian sakit. Menyuntikkan narkotika pada diri sendiri merupakan hal yang sangat berbahaya karena kalian bisa tertular AIDS melalui penggunaan jarum suntik kotor yang digunakan secara bersama-sama. Kalian akan tertular AIDS dengan cara seperti ini jika kalian menggunakan jarum suntik yang sama dengan yang digunakan oleh seseorang yang sudah terkena AIDS.”

Amble sik sogo obat don ey go menogemang dali, sedue kabung lo duoy lo iti go, dabui ba yakay genang sogo so, nemot go saysuk no yarum lo uluk go. No, seni so, obat ngga, demu nogo, ya kua ikak genang sogo sak mo dok. Nando lo idok go, nemotnang mlak goboy ba no mea tega. Obat ngga, nemot go sui “Narkotika”. Obat ngganemot, duoy lo iti go, yarum lo saysuk ba no uluk gono, saysuk ku tebot so naklay yakay genang sogo. No, obat go don saysuk ba sogo yam so kua go nogo, yakay ngga mea nega dali. Nggano, sadi iseng mea tetra. Esang, seni so, sedue ngganemot ngga kalik so semu go, iyangkle mea lemoy, sadui so mea tra. Nggano, yarum suntik klaya golo sedue sadui sogo ey mo uluk go sik so, sadui AIDS mea uwasey dali”.

Hlm 24-25 ”Jika kalian pernah melakukan transfusi darah, atau jika pasangan kalian terkena AIDS, atau ibu kalian menderita AIDS ketika kalian dilahirkan, atau kalian melakukan hubungan seksual dengan beberapa orang yang berbeda, maka besar kemungkinan kalian akan tertular AIDS, atau mungkin kalian sudah terkena penyakit itu.”

”Jika kalian berada di dalam kelompok orang-orang ini, maka kalian harus menghubungi departemen kesehatan dan meminta mereka untuk memeriksa darah kalian untuk mengetahui apakah di dalam darah kalian terdapat virus AIDS atau tidak. Juga, jika kalian menderita gejala seperti Yusuf, kalian pun harus memeriksakan diri ke dokter.”

“Motnang, meno duo nogo kin mo iti go. Kua go, mot-a, kabung-a. mot go mia-a, sadui AIDS mo blon gono, motnang tui go. Kua go, motnang tang so, sedue ey, kabung ey tebadali uwet go, motnang dalu AIDS mo blon gemang mo!”

Mot ta keballi ngga kalik goso sesemu go sedue ey kabung ey go mo? Sadui yap no, keda so, nase klong go pen! Nggano, pu go kin iti go se wet go ikum. Mot, go kin ba nogo, dalu AIDS gemang? Kua? Nagono, motnang Yusup lo tra go sadui kalik sogo, mo tetra mo, dokter no keda so se klong, kin iti go ikum genang sogo!”

Hlm 26 ”Untuk mencegah diri kalian tertular AIDS, atau untuk mencegah menularkan AIDS kepada orang lain, kalian harus menunggu sampai kalian menikah untuk melakukan hubungan seks dan jangan melakukan hubungan seks dengan siapapun kecuali dengan suami atau istri kalian sendiri. Jika mungkin kalian telah terkena AIDS karena kelakuan kalian di masa lalu, jangan melakukan hubungan seks sampai kalian diperiksa dan tahu bahwa kalian tidak terjangkit. Kemudian, setialah untuk melakukan hubungan seks hanya dengan pasangan kalian. AIDS seringkali ditularkan sebelum orang menyadari bahwa dirinya sakit. Kalian sama sekali tidak boleh melakukan hubungan seksual dengan siapapun jika kalian sudah terkena AIDS. Jika memang kalian ingin melakukan hubungan seks dengan pasangan lain maka kalian harus selalu menggunakan kondom karena kadang-kadang menggunakan kondom bisa mencegah penularan AIDS. Namun, kondom tidak sepenuhnya melindungi kalian dari penularan AIDS.”

Motnang dalu AIDS ya kua blon genang sogo so, nggano dalu AIDS sedue, kabung meno nogo ya kua wasey genang sogo. Motnang kamea-kamea sogo tebadali kua uwet. No, motnang se bubung e... motnang tang go, mo to kabung-a, sedue-a, iti gono, nemot seguong ey go-a se sesrek!” No, ku nayum gono motnang tebadali uwet golo, motnang dalu AIDS ey mo blon go, mot-namon namboyna sadui kua kenok, e ... mot-namon go kin ikum gono, motnamon maning kua blon? Nggano, way-way so yaw suing genang sogo tegadi se dok. Seni so, AIDS boblon go, nemot tang go maning kua senong go no. No, notnang sik sogo, dalu ngge mo iti mo, sedue kabung temu ey go sadui kua

**kekenok seni! Nagono, sadui kenok sogo nogo, sedue-a
“kondom” ey se kok. No, kondom logo naklay yakua suey. No,
yatrang yaw genang sogo.**

Hlm 27 ”Jika kalian harus pergi ke rumah sakit atau puskesmas di suatu tempat, pastikan selalu bahwa mereka menggunakan alat suntik dan jarum yang bersih dan steril jika mereka akan mengambil darah atau menyuntik kalian. Kalian tidak boleh menerima transfusi darah, kecuali jika itu dilakukan untuk mempertahankan hidup kalian. Biasanya darah itu akan diperiksa terlebih dahulu sebelum diberikan kepada kalian, tetapi hal ini tidak selalu dilakukan di beberapa tempat. Jika mereka tidak bisa memeriksa darah tersebut sedangkan kalian membutuhkan transfusi, mintalah keluarga atau teman yang dapat dipercaya untuk menyalurkan darah untuk kalian. ”

**“Motnang sadui yap no klong sogo nogo, motnang suey so se
senong, nemotnang logo taut suntiknang sogo, ngga kon kua
seni go. Nggano, kabui nogo mo suik go. Nemotnang lo mot go
kin iti sogo, nggano, suntik uluk sogo nogo. Motnang, sedue
kabung meno sik sogo kin kua glung. No, motnang wali genang
sogo so se! Nemotnang lo, kin ngganemot mot no maning kua iti
gono banim no mea ikum. No, tasam ngge, sip-sip meno nogo
kua sesemu. Nemotnang ya kua wet go ikum, no, mot kin glung
genang sogo, ngga kalik go, mot go akanang, sat yap logo kin-a
se iti go glung!**

Hlm 28 ”Penggunaan alat-alat pembersih dan alat-alat pencegahan yang tepat saat kalian berada di sekitar darah dan luka akan menolong untuk tidak menularkan AIDS kepada orang lain. Para petugas kesehatan harus menggunakan sarung tangan saat mereka menolong persalinan, atau saat mereka harus melakukan sesuatu yang berhubungan dengan darah seperti saat merawat dan membersihkan luka yang terbuka. Ini akan menolong mereka tertular AIDS,” petugas kesehatan itu menjelaskan.

**Motnang, kin ey kuo ey go mit nogo, taut bu ulu genang sogo
suey so ulu go logo tang so, motnang nogo, dalu AIDS blon
genang sogo mea kua. Mianang duo tui genang sogo tebok
genang sogo nogo, nemot so tebok go, ta nogo suk ey se kok dali.
Nggano, kuo bu ulu sogo nogo, ta nogo suk ey se kok. Ngge,
mantri ngganemot lo pen go nebut gabe.**

Hlm 29 Sangat menyedihkan jika Yusuf sekeluarga meninggal karena penyakit yang disebut AIDS. Penyakit ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan sekarang sudah ditemukan di semua daerah di Indonesia.

**Esang! Yusup, senun duo ey go naklay, dalu AIDS lo mo
kebong. Seni so, dalu ngge, kukunan seding-seding no gemang
koklong. Nggano, dalu ngge, ngeasui go nan Indonesia go nan-**

nan nakla nogo mo pung dali.

Hlm 30-31 Jika kita hati-hati dan melakukan tindakan pencegahan yang dijelaskan di dalam buku ini, maka kita tidak akan tertular AIDS. Perlu diingat bahwa kalian tidak boleh melakukan hubungan seks dengan pelacur atau orang lain selain dengan suami atau istri kalian yang setia. Karena penyakit ini tersebar di seluruh dunia, maka jika kalian tidak hati-hati, kalian bisa tertular AIDS, dan jika kalian tertular, kalian pasti akan meninggal.

Belum ada obat untuk menyembuhkan seseorang dari AIDS. Memang ada obat yang bisa menolong supaya gejala-gejala dari penyakit itu muncul lebih lambat. Semua orang yang terkena AIDS pasti akan meninggal, tetapi mungkin mereka baru meninggal setelah bertahun-tahun mengidapnya. Selagi mereka masih hidup, mereka bisa saja menularkannya pada orang lain. Jadi, mari kita melindungi diri kita sendiri dan orang-orang yang kita cintai dari AIDS. Jika kita berhati-hati dan melakukan tindakan-tindakan pencegahan yang dijelaskan di dalam buku ini, maka kita bisa terhindar dari kemungkinan tertular AIDS.

**Imotnang suey so kunala temoy no, dalu ngge sam ngge ba no klik go nase tup go keng go. Ngga kalik so keng go nogo, dalu AIDS imot nogo ya kua blon. Motnang ngge se duduing:
“Motnang si kamea duo ey sikamea kabung ey go, kamea sesemu! No, mot go sedue ey, kabung seguong ey go-a se srek! Seni so, dalu ngge kukunan naklay blo no ta bata so tui go gemang koklong. Motnang kunala temoy no kua go, motnang nogo dalu AIDS ngga mea blon dali. Motnang dalu ngge mo lek mo, motnang keada so mea kebong.**

Sedue sadui ngge sik so suey genang sogo segley(obat) kua gabe. Nemot go keballi temu tebung genang sogo segley(obat)-a gemang. Sedue kabung naklay, dalu AIDS mo blon go mea kebong seni. No, nemotnang sadui ngganemot ey, yagui no-yagui no suing gono, mea kebong. No, nemotnang maning susuing go nogo, sedue kabung meno nogo mea uwasey dali. Nngganemot sogo so, weng-a imot tang so, imot go saysuk yaw ya suing go, nggano, andua siyap dalu AIDS ey mo blon go yaw se suing dali. Imot kunala temoy no, tasam-tasam AIDTS ya kua blon genang sogo, sam ngge ba no klik go-a sesemu go, imotnang sadui ngge sik sogo mea susuoy.

AIDS KUKUNAN SEDING NO-SEDING **NO MO PUNG.**

Tidak ada pengobatan bagi AIDS. Barangsiapa yang terjangkit AIDS akan meninggal dunia. Marilah, lindungilah diri kita serta kaum kerabat dan sahabat kita dari bahaya penularan AIDS. Apabila kita berhati-hati dan menghayati tindakan pencegahan yang dijelaskan dalam buku ini, pasti kita akan terlindung dari bahaya penularan AIDS.

**Sadui AIDS suey genang sogo, segley don ey go maning gemang,
nggano duoy blo so. Nando sadui AIDS nggeasui go ku mo tra
mo, mea sang kebong. Weng lak-a, mianang, ayanang, imotnang
saysuk yay suey so ya suisuing go, Sadui nggenemot, imot no
blon ey go. Imotnang se duiduing, nggano yay suey so se
suisuing. Sadui ngganemot go tap sam ngge ba no klik go suey so
ikum go, kekeng, Imot AIDS ya kua tra.**